

**EFEKTIVITAS METODE SOROGAN
DALAM PEMBELAJARAN *QOWA'ID*
DI PONDOK PESANTREN PUTRI AL-HIDAYAH KROYA
CILACAP**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd.)

IAIN PURWOKERTO

Oleh:
RAHMI DWI NURLIA
NIM. 1423302071

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rahmi Dwi Nurlia
NIM : 14233020471
Jenjang : S-1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul "Efektivitas Metode Sorogan dalam Pembelajaran *Qowa'id* di Pondok Pesantren Putri Al-Hidayah Kroya Cilacap" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 30 Juli 2018

Yang menyatakan,




Rahmi Dwi Nurlia
NIM. 1423302071



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553**

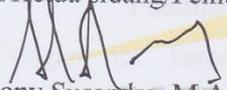
PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**EFEKTIVITAS METODE SOROGAN
DALAM PEMBELAJARAN QAWA'ID DI PONDOK PESANTREN PUTRI
AL-HIDAYAH KROYA CILACAP**

Yang disusun oleh : Rahmi Dwi Nurlia, NIM : 1423302071, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Jum'at, tanggal : 24 Agustus 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,


Sony Susandra, M.Ag

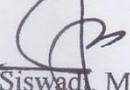
NIP.: 19720429 199903 1 001

Penguji II/Sekretaris Sidang,


H. M. Slamet Yahya, M.Ag

NIP.: 19721104 200312 1 003

Penguji Utama,


H. Siswadi, M.Ag

NIP.: 19701010 200003 1 004

Mengetahui :

Dekan,




Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum

NIP.: 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosah Skripsi
Sdri. Rahmi Dwi Nurlia
Lamp. : 3 (tiga) Eksemplar

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan IAIN
Purwokerto
Di
Purwokerto

Assalamamu`alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan mengadakan koreksi serta perbaikan seperlunya maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

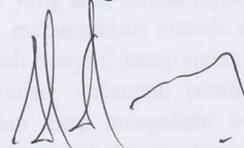
Nama : Rahmi Dwi Nurlia
NIM : 1423302071
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : **Efektivitas Metode Sorogan dalam Pembelajaran *Qowa'id* di Pondok Pesantren Putri Al-Hidayah Kroya Cilacap**

Dengan ini kami mohon agar skripsi Saudari tersebut dapat di munaqasyahkan. Atas perhatian Bapak kami ucapkan terimakasih

Wassalamu`alaikum Wr.Wb.

Purwokerto, 1 Agustus 2018

Pembimbing,



Sony Susandra, M.Ag.
NIP. 19720429 199903 1 001

EFEKTIVITAS METODE SOROGAN DALAM PEMBELAJARAN *QOWA'ID* DI PONDOK PESANTREN PUTRI AL-HIDAYAH KROYA CILACAP

Rahmi Dwi Nurlia
NIM: 1423302071

ABSTRAK

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana efektivitas metode sorogan dalam pembelajaran *Qowa'id* di Pondok Pesantren Putri Al-Hidayah Kroya Cilacap. Data yang digali yaitu tentang tujuan pembelajaran *Qowa'id* di Pondok Pesantren Putri Al-Hidayah Kroya, data tentang pembelajaran *Qowa'id* dengan menerapkan metode sorogan, dan data tentang gambaran umum Pondok Pesantren Putri Al-Hidayah Kroya. Penggalan data bertujuan untuk mengetahui bagaimana efektivitas metode sorogan dalam pembelajaran *Qowa'id* di Pondok Pesantren Putri Al-Hidayah Kroya Cilacap. Data tersebut diperoleh dari hasil wawancara dengan ustadz *Nahwu* dan *Sharaf* di Pondok Pesantren Putri Al-Hidayah Kroya yaitu Gus Najib Muhammad, para santri, dan juga pengurus Pondok Pesantren Putri Al-Hidayah Kroya.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data digali menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah itu, data yang telah diperoleh selanjutnya dianalisis dengan mereduksi data, penyajian data dan membuat kesimpulan.

Dari hasil penelitian diperoleh data mengenai efektivitas metode sorogan dalam pembelajaran *Qowa'id* di Pondok Pesantren Putri Al-Hidayah Kroya. Bahwa metode sorogan yang diterapkan di Pondok Pesantren Putri Al-Hidayah Kroya sudah efektif dan pembelajarannya sudah sesuai dengan teori yang ada. Dilihat dari tujuan pembelajaran *Qowa'id* yang ada. Tujuan pembelajaran *Qowa'id* yang didapat di Pondok Pesantren Putri Al-Hidayah Kroya antara lain sebagai bekal untuk bisa membaca kitab turats, melatih santri untuk memahami posisi kata, melindungi santri dari kesalahan berbahasa, menambah perbendaharaan kata pada santri, melatih santri untuk menulis dengan baik dan benar, dan sebagai dasar untuk mempelajari ilmu-ilmu yang lain, pada dasarnya sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran *Qowa'id* yang ada. Dari semua tujuan pembelajaran *Qowa'id* yang ada, semua tujuan dapat tercapai meskipun belum secara maksimal. Hal ini menunjukkan metode sorogan yang di terapkan di Pondok Pesantren Putri Al-Hidayah Kroya Cilacap sudah efektif. Dari hasil wawancara dengan Gus Najib Muhammad, walaupun pembelajaran menggunakan metode sorogan sudah efektif, beliau tetap mengalami beberapa hambatan, salah satunya adalah sangat terbatasnya waktu pembelajaran, karena disini santri harus maju secara bergantian menghadap sang ustadz. Untuk mengatasi hal tersebut, ustadz berupaya untuk memadukannya dengan pembelajaran pada saat mengaji bandongan, agar pengetahuan yang diperoleh bisa lebih maksimal.

Kata Kunci : efektivitas, metode sorogan, dan pembelajaran *Qowa'id*

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”
(QS. Al-Baqarah: 286)

فَارْفَعْ بِضْمٍ وَأَنْصِبْ فَتْحًا وَجُزْ # كَسْرًا كَذِكْرِ اللَّهِ عَبْدَهُ يَسُرُّ

“Bercita-citalah setinggi langit, dan beretikalah yang mulia, serta rendahkanlah hatimu. Insyaallah dirimu akan mendapat kemudahan serta kebahagiaan dan mati dengan khusnul khotimah”

(Bait Alfiyah Ibnu Malik)

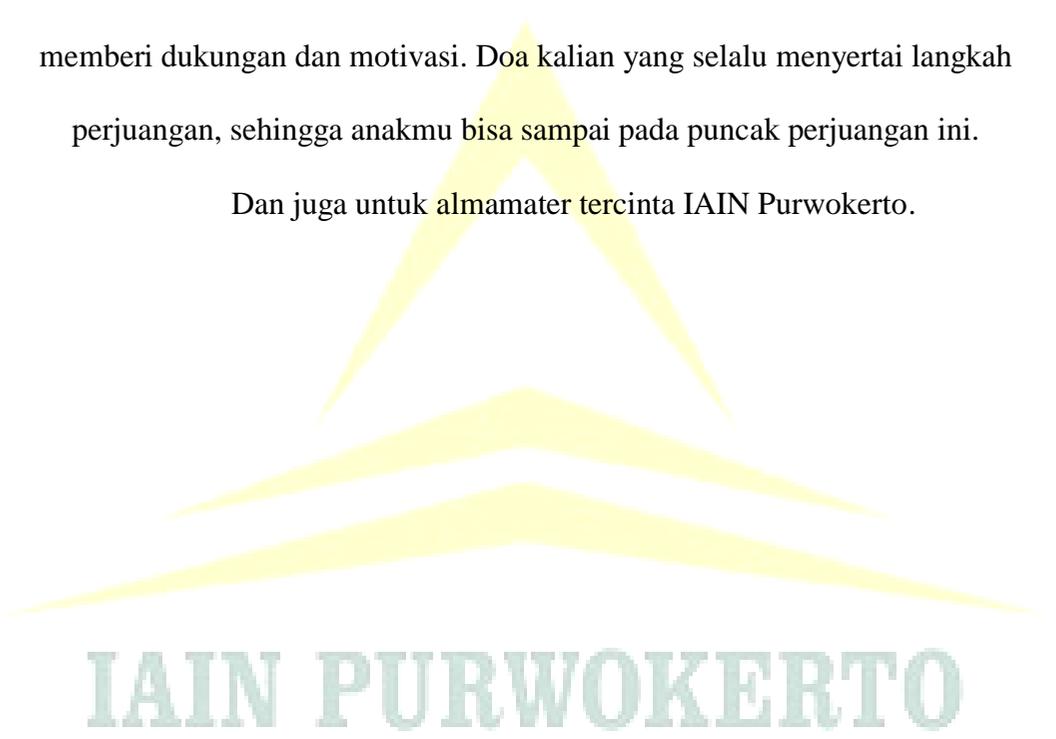
IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Buah karya sederhana ini merupakan bagian dari hasil keringat yang selama ini penulis perjuangkan di bahtera kampus tercinta. Dengan penuh rasa syukur Alhamdulillah dan dengan segenap ketulusan hati, buah karya ini penulis persembahkan untuk:

Bapak dan ibu tercinta, kalian bagai malaikat tak bersayap yang selalu memberi dukungan dan motivasi. Doa kalian yang selalu menyertai langkah perjuangan, sehingga anakmu bisa sampai pada puncak perjuangan ini.

Dan juga untuk almamater tercinta IAIN Purwokerto.



IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbil'alamin puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat, hidayah serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Agung Muhammad SAW yang telah memberikan suri tauladan bagi seluruh umatnya, beserta keluarga dan para sahabatnya.

Dengan terselesaikannya penelitian skripsi ini, puna juga perjalanan pendidikan formal Strata Satu (S1) yang selama ini penulis jalani. Akan tetapi penulis menyadari bahwa skripsi yang berjudul “Efektivitas Metode Sorogan dalam Pembelajaran *Qowa' id* di Pondok Pesantren Putri Al-Hidayah Kroya Cilacap” masih jauh dari kesempurnaan. Namun bagi penulis ini merupakan hasil keringat yang tidak ternilai seberapa harganya, dan pastinya tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada:

1. Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
2. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
3. Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.

4. Drs. H. Yuslam, M.Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
5. H. Ahmad Sangid, B.Ed., M.A., Ketua Jurusan PBA Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Sony Susandra, M.Ag., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Nurfuadi, M.Pd.I., selaku Penasehat Akademik prodi PBA-B tahun Akademik 2014 IAIN Purwokerto.
8. Segenap dosen dan karyawan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
9. Ny. Hj. Mas'adah Machali Dj., Pengasuh Pondok Pesantren Putri Al-Hidayah Kroya Cilacap.
10. Gus Najib Muhammad, selaku ustadz *nahwu* dan *sharaf* yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian skripsi ini.
11. Seluruh Dewan Asatidz/Asatidzah dan seluruh Santri Pondok Pesantren Putri Al-Hidayah Kroya atas bantuannya.
12. Guru-guru penulis yang telah melimpahkan ilmu yang berguna, atas jasa para guru yang mulia, tetaplah menjadi pelita.
13. Bapak dan Ibu penulis yang selalu mendoakan dan mencurahkan kasih sayangnya kepada penulis.
14. Kakak dan Adik tercinta yang selalu memberikan semangat dan motivasinya.
15. Segenap keluarga besar Mbah. H. Sumeri dan Mbah Marbani yang telah memberikan semangat dan motivasinya

16. Serta para sahabat yang telah memberikan motivasi dan bantuannya dalam kelancaran skripsi ini.

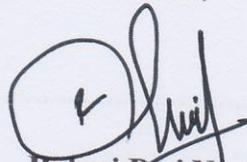
17. Teman-teman seperjuangan prodi PBA B angkatan 2014 atas motivasi dan kebersamaannya.

18. Dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa buah karya skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Amin.

Purwokerto, 1 Agustus 2018

Penulis,



Rahmi Dwi Nurlia
NIM. 1423302071

IAIN PU

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Definisi Operasional.....	9
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
E. Kajian Pustaka.....	12
F. Sistematika Pembahasan	16
BAB II EFEKTIVITAS METODE SOROGAN DALAM	
 PEMBELAJARAN <i>QOWA'ID</i>	
A. Konsep Efektivitas	18
1. Pengertian Efektivitas	18

2. Indikator Efektivitas	19
B. Pembelajaran <i>Qowa'id</i>	20
1. Pengertian Pembelajaran <i>Qowa'id</i>	20
2. Ruang Lingkup Pembelajaran <i>Qowa'id</i>	25
3. Tujuan Pembelajaran <i>Qowa'id</i>	31
4. Fungsi Tata Bahasa	31
C. Metode Sorogan	34
1. Kondep Dasar Metode sorogan	34
2. Tujuan Metode Sorogan	38
3. Langkah-Langkah Pelaksanaan metode Sorogan	39
4. Kelebihan Maetode Sorogan	41
5. Kelemahan Metode Sorogan	41
D. Kecocokan Karakteristik Metode Sorogan dengan Pembelajaran <i>Qowa'id</i>	42
1. Karakteristik Metode Sorogan	42
2. Karakteristik Pembelajaran <i>Qowa'id</i>	43
3. Karakteristik Metode Sorogan dalam Pembelajaran <i>Qowa'id</i>	45
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	47
B. Lokasi Penelitian	48
C. Subjek dan Objek Penelitian	49
1. Subjek Penelitian	49

2. Objek Penelitian	50
D. Teknik Pengumpulan Data	50
1. Observasi	50
2. Wawancara/ <i>interview</i>	51
3. Dokumentasi.....	53
E. Teknik Analisi Data	54
1. Reduksi Data	55
2. Penyajian Data	55
3. Verifikasi Data dan Menarik Kesimpulan.....	56
 BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Putri Al-Hidayah Kroya Cilacap	57
1. Sejarah singkat Berdirinya Pondok Pesantren Putri Al- Hidayah Kroya Cilacap	57
2. Letak Geografis Pondok Pesantren Putri Al-Hidayah Kroya Cilacap	58
3. Visi dan Misi Pondok Pesantren Putri Al-Hidayah Kroya Cilacap	59
4. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Putri Al-Hidayah Kroya Cilacap	59
5. Keadaan Dewan <i>Asatidz/Asatidzah</i> dan Santri Pondok Pesantren Putri Al-Hidayah Kroya Cilacap	61
6. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Putri Al-Hidayah	

Kroya Cilacap.....	63
B. Penyajian Data	70
1. Data Tentang Tujuan Pembelajaran <i>Qowa'id</i> di Pondok Pesantren Putri Al-Hidayah Kroya Cilacap	70
2. Data Tentang Penggunaan Metode Sorogan Dalam Pembeajaran <i>Qowa'id</i> di Pondok Pesantren Putri Al- Hidayah Kroya Cilacap.....	71
3. Data Tentang Ketercapaian Tujuan Pembelajaran <i>Qowa'id</i> di Pondok Pesantren Putri Al-Hidayah Kroya Cilacap.....	79
C. Analisis Data	82
1. Analisis Data Tentang Tujuan Pembelajaran <i>Qowa'id</i> di Pondok Pesantren Putri Al-Hidayah Kroya Cilacap	82
2. Analisis Data Tentang Penggunaan Metode Sorogan Dalam Pembelajaran <i>Qowa'id</i> di Pondok Pesantren Putri Al-Hidayah Kroya Cilacap.....	84
3. Analisis Data Tentang Ketercapaian Tujuan Pembelajaran <i>Qowa'id</i> di Pondok Pesantren Putri Al- Hidayah Kroya Cilacap	87
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	89
B. Saran-Saran	90
C. Kata Penutup	91

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



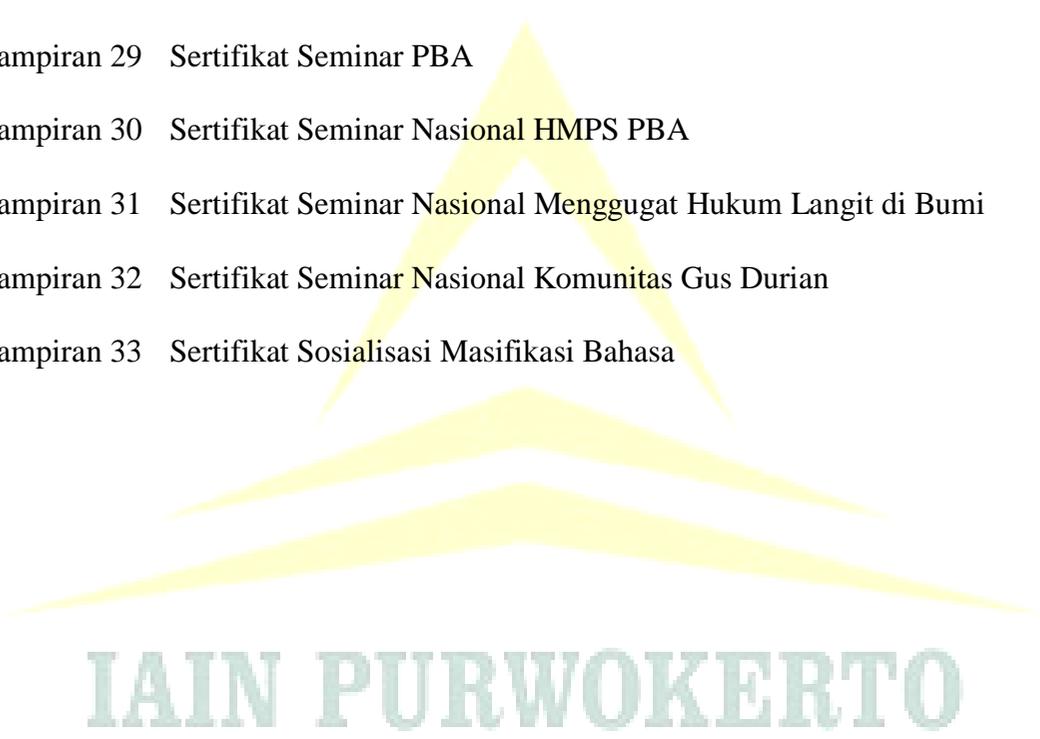
DAFTAR TABEL

- Tabel 1 : Data dewan *Asatidz/Asatidzah* PP Putri Al-Hidayah Kroya Tahun 2018
- Tabel 2 : Data Santri PP Putri Al-Hidayah Kroya Tahun 2017
- Tabel 3 : Data Kondisi Bangunan PP Putri Al-Hidayah Kroya Tahun 2018
- Tabel 4 : Daftar Inventaris BPH PP Putri Al-Hidayah Kroya Tahun 2018
- Tabel 5 : Daftar Inventaris Bidang Bakat Minat PP Putri Al-Hidayah Kroya Tahun 2018
- Tabel 6 : Daftar Inventaris Bidang Ibadah Jam'iyah PP Putri Al-Hidayah Kroya Tahun 2018
- Tabel 7 : Daftar Inventaris Bidang Keamanan PP Putri Al-Hidayah Kroya Tahun 2018
- Tabel 8 : Daftar Inventaris Bidang Kebersihan dan Kesehatan PP Putri Al-Hidayah Kroya Tahun 2018
- Tabel 9 : Daftar Inventaris Bidang Pendidikan dan Perpustakaan PP Putri Al-Hidayah Kroya Tahun 2018
- Tabel 10 : Jadwal Kegiatan Harian PP Putri Al-Hidayah Kroya Tahun 2018
- Tabel 11 : Jadwal Kegiatan Mingguan PP Putri Al-Hidayah Kroya Tahun 2018
- Tabel 12 : Jadwal Kegiatan Bulanan PP Putri Al-Hidayah Kroya Tahun 2018

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Santri PP Putri Al-Hidayah Kroya Cilacap
- Lampiran 2 Tata Tertib PP Putri Al-Hidayah Kroya Cilacap
- Lampiran 3 Pedoman Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
- Lampiran 4 Lembar Hasil Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
- Lampiran 5 Surat Izin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 6 Surat Keterangan Ijin Riset Individual
- Lampiran 7 Surat Keterangan Persetujuan Ijin Riset
- Lampiran 8 Surat Keterangan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 9 Surat Keterangan Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 10 Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 11 Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 12 Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 13 Berita Acara Mengikuti Sidang Munaqosyah
- Lampiran 14 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 15 Surat Waqaf Buku Perpustakaan
- Lampiran 16 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 17 Surat Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 18 Sertifikat PPL
- Lampiran 19 Sertifikat KKN
- Lampiran 20 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 21 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab

- Lampiran 22 Sertifikat Ujian BTA dan PPI
- Lampiran 23 Sertifikat Ujian Aplikom
- Lampiran 24 Sertifikat Opak
- Lampiran 25 Sertifikat Praktikum Pembuatan Proposal Skripsi
- Lampiran 26 Sertifikat Seminar Konseling Pranikah
- Lampiran 27 Sertifikat UPT Perpustakaan
- Lampiran 28 Sertifikat Makrab Tarbiyah
- Lampiran 29 Sertifikat Seminar PBA
- Lampiran 30 Sertifikat Seminar Nasional HMPS PBA
- Lampiran 31 Sertifikat Seminar Nasional Menggugat Hukum Langit di Bumi
- Lampiran 32 Sertifikat Seminar Nasional Komunitas Gus Durian
- Lampiran 33 Sertifikat Sosialisasi Masifikasi Bahasa



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa pada dasarnya merupakan suatu simbol untuk menyampaikan maksud, pikiran dan perasaan kita kepada orang lain. Dengan kata lain bahwa bahasa merupakan alat komunikasi antar individu dalam pergaulan sehari-hari. Menurut ‘Abd al-Majid sebagaimana yang dikutip oleh Acep Hermawan mengatakan bahwa:

“Bahasa adalah kumpulan isyarat yang digunakan oleh orang-orang untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, emosi, dan keinginan. Dengan definisi lain, bahasa adalah alata yang digunakan untuk mendeskripsikan ide, pikiran, atau tujuan melalui struktur kalimat yang dapat dipahami oleh orang lain.”¹

Dilihat dari fungsinya, bahasa adalah sebagai alat komunikasi dan penghubung dalam pergaulan manusia sehari-hari, baik antara individu dengan individu, individu dengan masyarakat, maupun masyarakat dengan bangsa tertentu. Tanpa adanya bahasa maka tidak akan ada komunikasi diantara individu-individu atau bangsa di dunia ini dan segala macam kegiatan dalam masyarakat akan lumpuh.

Demikian juga dalam bahasa Arab, yang memiliki fungsi istimewa dari bahasa-bahasa lainnya. Bukan saja bahasa Arab yang memiliki sastra bermutu

¹ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offiset, 2011), hlm. 9.

tinggi bagi mereka yang mengetahui dan mendalami, akan tetapi bahasa Arab ditakdirkan sebagai bahasa Al-Qur'an, yakni mengkomunikasikan kalam Allah.²

Bahasa Arab berasal dari bahasa-bahasa Semit (Semitic Language/Samiah) dan hampir semua bahasa Semit punah. Hanya bahasa Arab yang masih hidup sampai saat ini, karena bahasa Arab merupakan bahasa kitab suci (Al-Qur'an) yang menjadi tuntutan agama umat Islam sedunia dan mempunyai anggota penutur paling banyak. Dengan adanya hal itu bahasa Arab merupakan salah satu bahasa mayor di dunia yang dituturkan oleh lebih dari 200.000.000 umat manusia. Bahasa ini digunakan secara resmi oleh kurang dari 20 negara, termasuk Indonesia.³

Bahasa Arab menjadi salah satu bahasa Asing di Indonesia. Bahasa asing atau *al-lughah al-ajnabiyyah* adalah bahasa yang dipakai oleh orang luar negeri atau luar lingkungan pribumi. Bahasa Arab dianggap sebagai bahasa yang memiliki standar ketinggian dan keelokan linguistik tertinggi yang tiada taranya baik oleh pengamat Barat maupun orang Arab muslim sendiri. Penggunaan istilah bahasa Arab untuk studi Islam sebenarnya hanya terkait dengan tujuan pembelajarannya, dimana tujuan akhir dari belajar bahasa Arab adalah untuk dapat digunakan sebagai alat untuk memahami ajaran-ajaran Islam yang terkandung dalam sumber-sumber pokok agama Islam yaitu al-Qur'an dan Hadits serta kitab-kitab turats yang semuanya ditulis dengan berbahasa Arab.

² Tayar Yusuf, dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 1997), hlm. 187.

³ Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 1.

Ada beberapa alasan kenapa orang Islam mempelajari bahasa Arab jika dikaitkan dengan bahasa Arab sebagai bahasa Agama, diantaranya:⁴

1. Bahasa Arab sebagai bahasa Ibadah, ritual keagamaan seperti shalat, dzikir, doa-doa, dan lain lainnya dilakukan dengan menggunakan bahasa Arab.
2. Dengan menguasai bahasa Arab, maka akan dapat memahami al-Qur'an dan hadits Nabi SAW. Dimana keduanya merupakan sumber pokok ajaran dan hukum Islam.
3. Dengan menguasai bahasa Arab, maka wawasan kajian Islam akan berkembang karena dapat mengkaji Islam dari kitab-kitab turats (kitab-kitab klasik) yang kaya dengan kajian Islam.

احبوا العرب لثلاث: لاني عربي والقران عربي وكلام اهل الجنة عربي

Artinya: "Cintailah Arab karena tiga hal: karena saya orang Arab, al-Qur'an berbahasa Arab, dan bahasa penduduk surga juga bahasa Arab".

Dengan demikian mempelajari bahasa Arab menjadi suatu kebutuhan, khususnya bagi umat Islam. Barang siapa yang ingin mengkaji al-Qur'an, al-hadits dan kitab-kitab keilmuan yang mempunyai konsentrasi kuat terhadap gramatika, maka penguasaan *Qowa'id* adalah suatu keharusan baginya. *Qowa'id* yaitu ilmu yang membahas mengenai kaidah tata bahasa Arab, diantaranya yaitu *nahwu* dan *sharaf*.

و تشمل قواعد اللغة العربية نوعين من القواعد: قواعد النحو وقواعد الصرف

⁴ Abdul Hamid, *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab untuk Studi Islam*, (Malang: UIN Maliki Press, 2013), hlm. 2-4.

*Artinya: “Kaidah bahasa Arab terdiri dari dua macam kaidah, yaitu kaidah nahwu dan kaidah sharaf.”*⁵

Sharaf secara bahasa bermakna berubah. Dalam hal ini segala bentuk perubahan dinamakan *sharaf*. Sedangkan menurut istilah, *sharaf* ialah ilmu yang mempelajari perubahan bentuk kata aslinya kepada bentuk-bentuk yang lain demi memperoleh makna yang diinginkan. Jadi ilmu *sharaf* adalah ilmu yang membahas tentang berbagai kata dari sisi *tashrif*, *i’lal*, *idgham*, dan penggantian huruf. Sedangkan ilmu *nahwu* adalah ilmu yang membahas seputar hukum dan kedudukan kata yang terdapat di dalam kalimat atau teks, pembagian kalimat dan sebagainya. Ilmu *nahwu* ini lebih dikenal dengan istilah Grammar atau Ilmu Tata Bahasa.⁶

Ilmu *sharaf* dan ilmu *nahwu* merupakan disiplin keilmuan yang sangat penting dikuasai bagi siapapun yang ingin mahir berbahasa Arab. Keduanya memiliki hubungan yang sangat erat dan tidak dapat dipisahkan. Ibarat sebuah keluarga, ilmu *sharaf* sebagai ibu, sedangkan ilmu *nahwu* sebagai bapak. Sehingga disebutkan Ilmu *sharaf* disebut sebagai ibunya ilmu dan ilmu *nahwu* disebut sebagai bapaknya ilmu.⁷

Keberhasilan suatu pembelajaran ditentukan oleh tercapainya maksud dan tujuan dari pembelajaran tersebut. Banyak komponen yang mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran, antara lain guru, media, strategi dan metode.

⁵ Fuad Ni'mah, *Mulakhosul Qowa'idul Lughotul 'Arobiyyah*, TT, hlm.3.

⁶ Taufiqurrohman, *Leksikologi Bahasa Arab*, (Malang: UIN Maliki Press, 2015), hlm. 9.

⁷ Rusdianto, *Bahasa Arab Tamhili*, (Yogyakarta: Saufa, 2015), hlm.20.

Kesan bahasa Arab itu sukar, sulit dan memusingkan kepala itu banyak disebabkan dari kesalahan metode dalam mengajar. Oleh karena itulah dibutuhkan metode yang tepat dan cocok untuk dapat menguasai dan memahami bahasa Arab, khususnya pada ilmu *Qowa'id* ini.

Secara etimologi metode berasal dari bahasa Yunani *Metodos*, yang berarti cara atau jalan. Pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Jadi metode pembelajaran adalah tingkat perencanaan program yang bersifat menyeluruh yang berhubungan erat dengan langkah-langkah penyampaian materi pelajaran secara prosedural, tidak saling bertentangan dan tidak bertentangan dengan pendekatan.⁸ Dengan demikian mempelajari metode pembelajaran ini wajib bagi seorang guru, karena kesuksesan guru dalam melakukan pembelajaran itu apabila peserta didiknya mampu menangkap pesan yang disampaikan oleh guru tersebut.

Maka dalam pembelajaran *Qowa'id* diperlukan penerapan metode yang cocok dengannya. *Qowa'id* merupakan ilmu pasti yang menuntut pola berpikir linier sehingga diperlukan pula metode yang bisa memberikan pemahaman kepada masing-masing individu. Adapun karakteristik tata bahasa Arab (*Qowa'id*) antara lain:⁹

- a. Kaidah yang berkaitan dengan gender (*mudzakkar* atau *mu'annats*).
- b. Kaidah yang berkaitan dengan jumlah bilangan (*mufrad*, *mutsanna*, dan *jama'*).

⁸ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab...* hlm.168

⁹ Imanuddin Sukanto dan Akhmad Munawari, *Tata Bahasa Arab Sistematis (Pendekatan Baru Mempelajari Tata Bahasa Arab)*, (Yogyakarta: Nurma Media Idea, 2005), hlm.viii.

- c. Kaidah yang berkaitan dengan waktu (*madhi, hal, dan mustaqbal*).
- d. Kaidah yang berkaitan dengan *bina'* dan *I'rob* (*marfu', manshub, majrur* dan *majzum*).
- e. Kaidah yang berkaitan dengan kata ganti (*dhamir*).

Sehubungan dengan hal itu, maka metode yang cocok untuk pembelajaran *Qowa'id* adalah metode sorogan. Disini santri mengajukan sebuah kitab kepada Kiai untuk dibaca dihadapan kiai tersebut, apabila terdapat kesalahan maka langsung dibetulkan oleh kiai. Melalui metode ini kiai atau ustadz mampu memahami kepribadian santri secara relatif utuh, mengamati perbedaan diantara santri secara relatif detail, dan mempererat kedekatan interaksi serta emosional antara kiai atau ustadz dengan santri.

Kelebihan yang dimiliki metode sorogan antara lain dapat memunculkan sikap sungguh-sungguh dan konsentrasi antara kiai dengan santri. Pendalaman dan pemahaman isi kitab dengan metode sorogan ini, santri memiliki waktu yang banyak untuk menunjukkan berbagai persoalan, pertanyaan, kekurangpahaman tentang bacaan, terjemahan, dan pemahaman isi kitab langsung kepada kiai. Adapun kelemahan metode sorogan yaitu efisien waktu tidak dapat terwujud. Hal ini mengingat banyaknya santri yang harus berhadapan dengan kiai. Dalam sebuah pondok pesantren yang santrinya sedikit, metode sorogan tidak menjadi suatu persoalan, namun bagi pondok pesantren besar dengan jumlah santri yang banyak, sorogan dianggap kurang efisien.

Diantara kelebihan dan kelemahan tersebut, apabila dilihat dari segi kualitas atau prestasi yang hendak dicapai oleh seorang santri dalam memahami

dan mendalami suatu pelajaran, menurut penulis metode sorogan memiliki kelebihan yang tidak dimiliki oleh metode-metode sistem lain, karena dari segi kearsipan kegiatan seorang santri dalam belajar terlihat dalam metode sorogan ini. Untuk berhadapan dengan kiai yang akan menyimak bacaannya, seorang santri harus memiliki persiapan yang matang. Namun disisi lain, efektivitas sebuah proses pembelajaran sulit terwujud apabila dalam suatu kelompok belajar melebihi kapasitas standar. Bagaimanapun profesional seorang pendidik tidak sanggup mengontrol dan mengawasi serta mengarahkan peserta didik yang jumlahnya melebihi dari jumlah rata-rata, misalnya 100-200 peserta didik. Maka hal ini harus diimbangi dengan jumlah pendidik yang cukup, jangan sampai kiai (pendidik) menghadapi ratusan bahkan ribuan santri dalam belajar.

Suatu lembaga pendidikan yang menyelenggarakan pembelajaran ilmu *Qowa'id (nahwu dan sharaf)* menggunakan metode sorogan yaitu Pondok Pesantren Putri Al-Hidayah Kroya Kabupaten Cilacap.

Berdasarkan observasi pendahuluan dan wawancara dengan guru *nahwu dan sharaf* Pondok Pesantren Putri Al-Hidayah Kroya Cilacap, Gus Najib Muhammad pada tanggal 5 Juni 2017 diperoleh informasi bahwa metode sorogan di Pondok Pesantren Putri Al-Hidayah Kroya Cilacap ini sudah berjalan sejak 2008. Kegiatan pembelajaran tersebut dilakukan pada hari senin, selasa, rabu, kamis dan sabtu setiap ba'da shalat shubuh dan diampu oleh beliau sendiri.

Pembelajaran ini bertujuan untuk memahami dan menerapkan secara langsung *Qowa'id (nahwu dan sharaf)* yang sudah dipelajari di kelas Madrasah Diniyyah. Dalam pembelajaran tersebut guru menyimak satu persatu santri.

Sebelum pembelajaran berlangsung santri harus sudah menyiapkan terlebih dahulu materi yang akan disorogkan kepada ustadz (guru), kemudian ustadz (guru) menyimak bacaan santri dan langsung membenarkan apabila terjadi kesalahan kemudian melakukan evaluasi setelah santri selesai membacakan hasil pekerjaannya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang efektivitas metode sorogan terhadap pemahaman dalam pembelajaran *Qowa'id* di Pondok Pesantren Putri Al-Hidayah Kroya Cilacap. Setidaknya penelitian ini ingin mengetahui bagaimana efektivitas yang muncul dari penerapan metode sorogan terhadap pemahaman dalam pembelajaran *Qowaid*. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengambil judul "*Efektivitas Metode Sorogan dalam Pembelajaran Qowa'id di Pondok Pesantren Putri Al-Hidayah Kroya Cilacap.*"

B. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kekeliruan dalam memahami istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini, maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang terdapat pada judul skripsi ini, yaitu sebagai berikut:

1. Efektivitas

Dalam kamus bahasa Indonesia dikemukakan bahwa efektif berarti ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesannya), manjur atau mujarab dapat membawa hasil. Jadi efektivitas adalah adanya kesesuaian antara orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju. Efektivitas adalah

bagaimana suatu organisasi berhasil mendapatkan dan memanfaatkan sumber daya dalam usaha mewujudkan tujuan operasional.¹⁰

Adapun yang penulis maksud dengan efektifitas dalam penelitian ini adalah ketercapaian target dari tujuan pembelajaran yang ada.

2. Metode Sorogan

Metode adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. Metode lebih bersifat prosedural dan sistematis karena tujuannya untuk mempermudah pengerjaan suatu pekerjaan

Sorogan adalah salah satu metode pembelajaran yang sering digunakan di Pondok Pesantren Salaf. Istilah sorogan berasal dari kata sorong (Jawa) yang berarti menyodorkan. Dalam metode ini santri mengajukan sebuah kitab kepada Kiai untuk dibaca dihadapan Kiai tersebut, jika terdapat kesalahan dalam membaca, maka kesalahan itu langsung dibetulkan oleh Kiai.

Adapun yang penulis maksud dengan metode sorogan dalam penelitian ini adalah penerapan metode sorogan terhadap pembelajaran *Qowa'id* dimana santri membacakan hasil *absahan* kitabnya di depan guru dengan menerapkan kaidah secara tepat.

3. Pembelajaran *Qowa'id*

Qowa'id (tata bahasa) dapat diartikan sebagai ilmu yang mempelajari tata bahasa atau kaidah-kaidah dalam pembelajaran bahasa Arab.

¹⁰ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 82.

Dalam penelitian ini yang penulis maksud dengan pembelajaran *Qowai'd* yaitu penerapan kaidah-kaidah bahasa Arab yang meliputi *nahwu* dan *sharaf*.

4. Pondok Pesantren Putri Al-Hidayah Kroya

Pondok Pesantren Putri Al-Hidayah Kroya merupakan sebuah lembaga pendidikan Islam yang berada dibawah naungan Kementrian Agama yang beralamat di jalan Merak desa Bajing Kulon Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap 53282.

Dalam rangka untuk bisa mengetahui bagaimana efektivitas metode sorogan terhadap pembelajaran *Qowa'id*, maka terlebih dahulu penulis memaparkan beberapa tujuan dari pembelajaran *Qowa'id* di Pondok Pesantren Putri Al-Hidayah Kroya sebagai berikut:

- a. Sebagai bekal untuk bisa membaca kitab turats.
- b. Melatih santri untuk memahami posisi kata.
- c. Melindungi santri dari kesalahan berbahasa.
- d. Menambah perbendaharaan kata pada santri.
- e. Melatih santri untuk menulis dengan baik dan benar.
- f. Sebagai dasar untuk mempelajari ilmu-ilmu yang lain.

Dengan demikian, maka yang dimaksud dengan judul “Efektivitas Metode Sorogan dalam Pembelajaran *Qowa'id* di Pondok Pesantren Putri Al-Hidayah Kroya Cilacap” adalah suatu penelitian yang berupaya untuk mengetahui bagaimana efektivitas metode sorogan terhadap pembelajaran *Qowa'id* di Pondok Pesantren Putri Al-Hidayah Kroya Cilacap.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Efektivitas Metode Sorogan dalam Pembelajaran *Qowa'id* di Pondok Pesantren Putri Al-Hidayah Kroya Cilacap.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Ada beberapa tujuan dan manfaat yang hendak dicapai dari penelitian ini.

Tujuan dan manfaat tersebut adalah:

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

Untuk mengetahui bagaimana efektivitas metode sorogan dalam pembelajaran *Qowa'id* di Pondok Pesantren Putri Al-Hidayah Kroya Cilacap.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai bahan informasi ilmiah tentang efektivitas metode sorogan dalam pembelajaran *Qowa'id* di Pondok Pesantren Putri Al-Hidayah Kroya Cilacap.

- b. Sebagai masukan untuk menambah referensi dalam mengembangkan penggunaan metode dalam proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

E. Kajian Pustaka

Sebelum penulis melakukan penelitian, terlebih dahulu penulis menelaah beberapa buku dan skripsi yang telah dilakukan penelitian oleh para peneliti sebelumnya untuk menggali teori atau pernyataan dari para ahli yang berhubungan dengan proposal ini.

Salah satu yang menjadi referensi adalah buku *Sejarah Sosial & Dinamika Intelektual Pendidikan Islam di Nusantara* yang ditulis oleh Samsul Nizar, yang membahas terkait metode sorogan. Menurutnya metode sorogan ini adalah metode yang dianggap sulit oleh berbagai pihak, karena metode sorogan ini mengajak murid (santri) untuk berperan aktif dan kreatif.

Metode sorogan merupakan metode yang menuntut kesabaran, kerajinan, ketaatan dan disiplin pribadi dari setiap murid. Sorogan itu sendiri berasal dari bahasa Jawa *sorong*, yang berarti menyodorkan. Disini murid (santri) dituntut untuk memahami sendiri materi yang akan dibacakan dihadapan guru (Kiai). Dalam metode ini santri yang pandai mengajukan sebuah kitab kepada Kiai untuk dibaca di hadapan Kiai tersebut, jika terdapat kesalahan dalam membaca, maka kesalahan itu langsung dibetulkan oleh Kiai.¹¹

¹¹ Samsul Nizar, *Sejarah Sosial & Dinamika Intelektual Pendidikan Islam di Nusantara*, (Jakarta:Kencana, 2013), hlm.161.

Penerapan metode sorogan dalam pembelajaran *Qowa'id* bertujuan agar proses pembelajaran berjalan dengan maksimal dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Hal ini dikarenakan belajar *Qowa'id (nahwu sharaf)* tidaklah mudah, sebab membutuhkan tingkat pemahaman yang cukup. Banyak murid (santri) yang mengeluh, jenuh, dan bosan untuk memepelajarinya. Oleh karena itu untuk mengatasi hal tersebut metode sorogan ini dianggap sebagai metode yang cocok untuk dapat memahamkan murid dalam melakukan pembelajaran *Qowa'id* tersebut.

Adapun penelitian yang relevan dalam kajian pustaka diantaranya:

Skripsi Jannatul Ma'wa dengan judul "*Strategi dalam Pembelajaran Qowa'id di MTs Al-Ikhlas Limbangan Losari Brebes*". Penelitian ini meneliti tentang macam-macam strategi yang digunakan guru bahasa Arab dalam pembelajaran *Qowa'id* di MTs Al-Ikhlas Limbangan Losari Brebes. Penulis menyimpulkan bahwa strategi yang digunakan dalam pembelajaran *Qowa'id* antara lain strategi medofikasi *lectruring* (ceramah), terkadang juga menggunakan strategi diskusi dan tanya jawab, serta strategi hafalan pada dasarnya strategi yang digunakan guru bahasa Arab tersebut sudah cukup baik, akan tetapi strategi yang digunakan guru bahasa Arab di Mts Al-Ikhlas Limbangan kurang bervariasi dan belum menggunakan media atau alat peraga untuk mempermudah siswa dalam menerima pelajaran.

Penelitian yang penulis lakukan juga memiliki kesamaan, yaitu sama-sama meneliti pembelajaran *Qowa'id*, namun terdapat perbedaan dalam penelitian ini, penulis lebih menekankan pada metode yang digunakan dalam

pembelajaran *Qowa'id* di Pondok Pesantren Putri Al-Hidayah Kroya Cilacap dan keefektifannya terhadap pembelajaran tersebut.

Skripsi Irma Fitriyani dengan judul "*Efektifitas Penggunaan Metode Resitasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Muhammadiyah Patikraja*". Penelitian ini memfokuskan tentang seberapa pengaruh (efektifitas) metode resitasi dalam pembelajaran bahasa Arab, hasilnya terdapat keefektifan pembelajaran bahasa Arab menggunakan Metode resitasi, karena terdapat perbedaan prestasi belajar siswa antara siswa yang diberi pengajaran dengan menggunakan metode resitasi dan siswa yang tidak diberi pengajaran menggunakan metode resitasi.

Penelitian yang penulis lakukan memiliki kesamaan, yaitu sama-sama meneliti efektivitas suatu metode pembelajaran terhadap hasil prestasi siswa. Namun terdapat sedikit perbedaan dalam penelitian ini, yaitu penulis memilih objek kajian pada Pembelajaran *Qowa'id* menggunakan metode sorogan di Pondok Pesantren Putri Al-Hidayah Kroya.

Skripsi Nanang Hidayat dengan judul "*Metode Belajar Cepat Tata Bahasa Arab menurut Akhmad Munawari*". Penelitian ini memfokuskan pada metode belajar menggunakan cara cepat dalam pembelajaran tata bahasa Arab, yaitu menggunakan sistem belajar integral (tidak memisahkan satu dengan yang lain) sedangkan metode yang digunakan yaitu metode induktif dan metode deduktif.

Skripsi Festi Faridatun Nida "*Sistem Pembelajaran Qowa'id di Pondok Pesantren "Apik" Kesugihan Kabupaten Cilacap*". Penelitian ini membahas

tentang sistem pembelajaran *Qowa'id* yang meliputi pengelolaan dan pemberdayaan komponen-komponen pembelajaran seperti materi, metode dan media pembelajaran.

Penelitian yang penulis lakukan memiliki kesamaan, yaitu sama-sama membahas terkait sistem pembelajaran *Qowa'id*, namun penulis hanya menitik beratkan pada satu komponen pembelajaran saja, yaitu metode.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan sebuah kerangka atau pola pokok yang menentukan bentuk skripsi. Disamping itu, sistematika merupakan himpunan pokok yang menunjukkan setiap bagian dan hubungan antara bagian-bagian skripsi tersebut. Untuk mempermudah dalam penyusunan, maka skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian:

Pertama memuat bagian awal atau hal formalitas yang meliputi: Halaman Judul, Halaman Nota Pembimbing, Halaman Pernyataan Keaslian, Halaman Pengesahan, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, dan Daftar Lampiran.

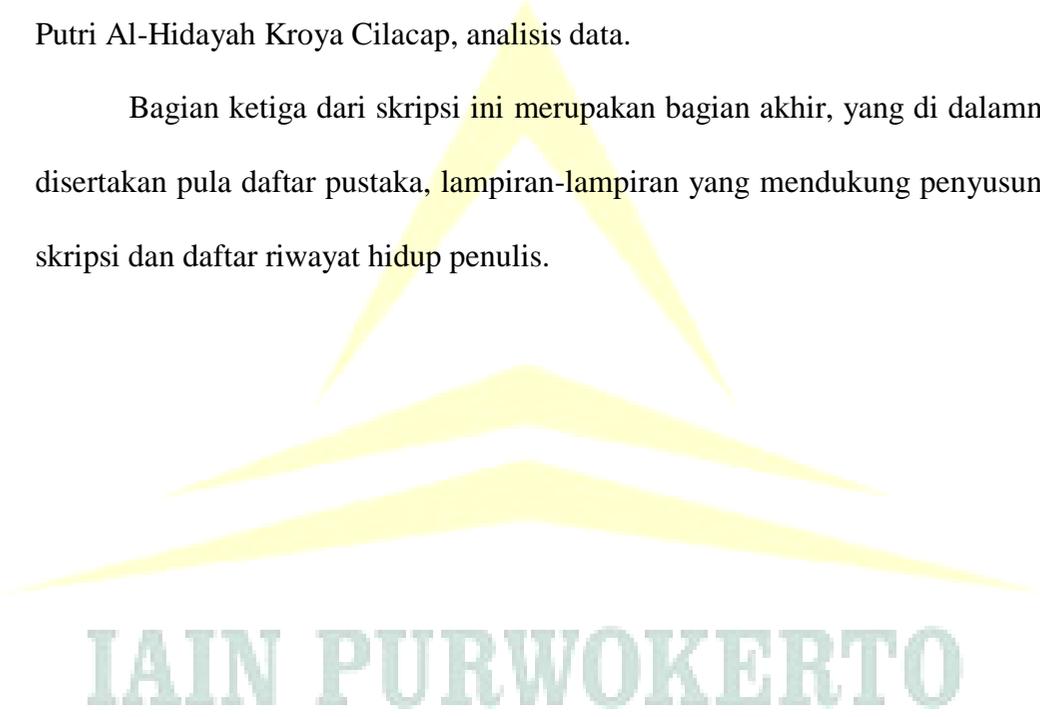
Kedua memuat bagian inti terdiri dari lima bab antara lain: Bab 1 Pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Definisi Operasional, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematika Pembahasan Skripsi.

Bab II berisikan Landasan Teori, memuat pembelajaran *Qowa'id* dan metode sorogan yang meliputi

Bab III memuat metode penelitian meliputi jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV berisi tentang bab yang mengurai hasil penelitian yang meliputi gambaran umum Pondok Pesantren Putri Al-Hidayah Kroya Cilacap, hasil penerapan metode sorogan pada pembelajaran *Qowa'id* di Pondok Pesantren Putri Al-Hidayah Kroya Cilacap, analisis data.

Bagian ketiga dari skripsi ini merupakan bagian akhir, yang di dalamnya disertakan pula daftar pustaka, lampiran-lampiran yang mendukung penyusunan skripsi dan daftar riwayat hidup penulis.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Efektivitas Metode Sorogan dalam Pembelajaran *Qowa'id* di Pondok Pesantren Putri Al-Hidayah Kroya Cilacap dapat penulis simpulkan bahwa metode sorogan yang digunakan dalam pembelajaran *Qowa'id* di Pondok Pesantren Putri Al-Hidayah Kroya sudah efektif. Dilihat dari ketercapaian tujuan pembelajaran yang ada, dari enam tujuan pembelajaran, semua tujuan dapat tercapai. Hal ini menunjukkan bahwa metode sorogan di Pondok Pesantren Putri Al-Hidayah Kroya Cilacap sudah efektif digunakan, dan sudah sesuai dengan teori yang ada.

Jadi metode sorogan merupakan metode yang efektif dan tepat digunakan dalam pembelajaran *Qowa'id*. Karena ilmu *Qowa'id* merupakan ilmu pasti dan membutuhkan banyak praktek, sehingga metode yang cocok digunakan yaitu dengan menggunakan metode sorogan yang berbasis individu. Dilihat dari langkah pembelajarannya metode sorogan akan menuntut santri agar lebih mandiri, sehingga santri juga akan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam di sini.

Walaupun demikian dalam suatu proses belajar mengajar tentunya akan menghadapi hambatan. Seperti halnya pembelajaran *Qowa'id* di Pondok Pesantren Al-Hidayah Kroya juga mengalami beberapa hambatan, diantaranya:

- a. Sangat minimnya kitab klasik yang tidak *dimakna gandal* dan tidak berharakat. Hal ini menyebabkan santri tidak mandiri karena mengandalkan kitab yang sudah ada *makna gandulnya*.
- b. Waktu yang sangat terbatas. Karena pembelajaran menggunakan metode sorogan santri harus maju satu persatu, sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama, sedangkan waktu pembelajaran hanya satu jam saja.
- c. Sulitnya untuk mengulang penyampaian materi karena materi terus melanjutkan dari materi sebelumnya.
- d. Siswa sedikit pasif ketika pembelajaran, dikarenakan malu bertanya.

Untuk mengatasi hal tersebut, dibutuhkan pendalaman yang lebih, khususnya dalam pemfokusan materi *qowa'id (nahwu sharaf)* yaitu dengan memadukan pembelajaran menggunakan metode bandongan, karena dalam metode sorogan ini santri harus menghadap kyai satu persatu secara bergantian, maka dibutuhkan waktu yang lama. Karena di Pondok Pesantren ini hanya dalam waktu satu jam harus digunakan untuk melaksanakan metode sorogan yang menyebabkan pembelajaran terkesan terburu oleh waktu, sehingga pembelajaran untuk setiap santri kurang maksimal dan penjelasan materi yang didapat santri pun terbatas.

B. Saran-Saran

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Pondok Pesantren Putri Al-Hidayah Kroya Cilacap, maka penulis memberikan saran kepada:

1. Pengasuh dan Pengajar PP Putri Al-Hidayah Kroya

- a. Menambah tenaga pengajar di PP Putri Al-Hidayah Kroya.
 - b. Menambah sarana dan prasarana yang mendukung proses belajar.
 - c. Mengadakan pendalaman materi khususnya untuk pembelajaran *Qowa'id*.
 - d. Lebih meningkatkan kreativitasnya dalam mengajar dengan menggunakan berbagai metode yang cocok, sehingga santri tidak merasa bosan atau jenuh dalam proses belajar mengajar
2. Santri PP Putri Al-Hidayah Kroya
- a. Giat lagi dalam belajar, tetap semangat dan jangan mudah menyerah dalam menuntut ilmu.
 - b. Belajarlah mengatur dan memanfaatkan waktu sebaik mungkin, sehingga tidak ada waktu yang terbuang sia-sia.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirobbil'alamin puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat, taufiq, serta hidayah-NYA sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan lancar. Terimakasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini. Penulis berharap, semoga karya ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan bagi penulis sendiri.

Dalam penulisan skripsi ini penulis telah berusaha dengan semaksimal mungkin dengan segala kemampuan yang dimiliki. Akan tetapi penulis menyadari bahwa keterbatasan kemampuan yang penulis miliki tentu masih

banyak kesalahan dan kekurangannya. Oleh sebab itu kritik dan saran penulis harapkan guna membangun dan menyempurnakan tulisan ini.

Mudah-mudahan skripsi yang penulis buat ini diridhoi oleh Allah SWT. Semoga kita semua termasuk dalam golongan orang-orang yang beruntung di akhirat nanti. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bermanfaat bagi pembaca pada umumnya.

Amiin Ya Rabbal'aalamiin...



DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Yulia. 2015. "Penguasaan Tata Bahasa Dan Berpikir Logik Serta Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah", *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*. Vol.II No. 2 Juli 2015
- Arifin, Zainal. 2013. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja RosdaKarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rimeka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2003. *Bahasa Arab dan Metode Pengajaannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Balqisartikel.blogspot.com/2015/11/m-k-l-h-diajukan-untuk-memenuhi-tugas.html?m=1.
- Chaer, Abdul. 1998. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fathurrohman & Sulistyorini. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Membantu Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*. Yogyakarta: Teras.
- Hamid, Abdul. 2013. *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab untuk Studi Islam*. Malang: UIN Maliki Press.
- Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offiset.
- Iskandarwassid & Sunendar, Dadang. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Khalilullah, M. TT. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Kurniawati, Anik. Pelaksanaan Metode Sorogan Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Kelas IV di SD Negeri III Sidomulyo Ampel Boyolali.
- Machmudah, Umi dan Rosyidi, Abdul Wahab. 2016. *Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Maliki Press.
- Mahmudi, Ali dkk. 2007. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Dalam Penelitian*. Bandung: CV Pustaka Setia.

- Mahsun, Mohamad. 2006. *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Mastuhu. 1994. *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren: suatu kajian tentang unsur dan nilai sistem pendidikan pesantren*. Jakarta: INIS.
- Mulyasa, E.. 2009. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munawir, Ahmad Warson. 2002. *Kamus Al-Munawir Arab-Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progresif.
- Ni'mah, Fuad. *Mulakhosu Qowa'idul Lughotul 'Arobiyyah*, TT.
- Nizar, Samsul. 2013. *Sejarah Sosial & Dinamika Intelektual Pendidikan Islam di Nusantara*. Jakarta: Kencana.
- Nurfuadi. 2012. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN Press.
- Nurkholis. 2015. *Santri Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun*. Purwokerto: STAIN Press.
- Rusdianto. 2015. *Bahasa Arab Tamhili*. Yogyakarta: Saufa.
- Sugiati. 2016. "Implementasi Metode Sorogan Pada Pembelajaran Tahsin Dan Tahfidz Pondok Pesantren", *Jurnal Qathruna* vol. 3 no. 1. Januari-Juni 2016.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukamto, Imanuddin & Munawari, Akhmad. 2005. *Tata Bahasa Arab Sistematis (Pendekatan Baru Mempelajari Tata Bahasa Arab)*. Yogyakarta: Nurma Media Idea.
- Taufiqurrohmah. 2015. *Leksikologi Bahasa Arab*. Malang: UIN Maliki Press.
- Utami, Sintowati Rini. 2017. "Pembelajaran Aspek Tata Bahasa Dalam Buku Pelajaran Bahasa Indonesia", *AKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Volume 1 Nomor 2, Desember 2017.
- Wakit, Ahmad. 2016. "Efektivitas Metode Sorogan Berbantuan Tutor Sebaya Terhadap Pemahaman Konsep Matematika", *JES-MAT*, Vol 2 No. 1 Maret 2016.
- Yusuf, Tayar & Anwar, Syaiful. 1997. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Zuhriyah, Rani. 2014. "Pembelajaran Tata Bahasa Arab Menurut Akhmad Munawari", Skripsi Purwokerto: IAIN Purwokerto.